

ABSTRAKSI

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dewasa ini memunculkan perubahan pandangan tentang cara perusahaan menjalankan bisnisnya. Agar dapat terus bertahan, dengan cepat perusahaan-perusahaan mengubah dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menjadi bisnis yang dengan karakteristik utama ilmu pengetahuan (*knowledge based business*). Pengakuan terhadap *intellectual capital* yang merupakan penggerak nilai perusahaan dan keunggulan kompetitif makin meningkat, meskipun demikian pengukuran yang tepat masih terus dicari dan dikembangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Value Added Intellectual Capital Coefficient* (VAIN) dan *Value Added Capital Employed Coefficient* (VACA) yang merupakan bagian dari metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) Pulic terhadap kinerja ekonomi (OI/S), kinerja keuangan (ROA), dan kinerja pasar saham (MB) perusahaan. Sampel penelitian adalah 101 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2007-2009 dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan tiga model persamaan. Hasil penelitian ini menunjukkan VAIN berpengaruh negatif signifikan terhadap OI/S, ROA, maupun MB. Sedangkan VACA berpengaruh positif signifikan terhadap OI/S, ROA, serta MB. Tiga dari enam hipotesis dalam penelitian ini diterima, sedangkan sisanya ditolak.

Kata kunci : *intellectual capital*, VAIC, kinerja perusahaan, perusahaan manufaktur BEI